

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dakwah moderat Gus Baha' di Channel Instagram @gusbahaonline merupakan bentuk dakwah yang hadir dalam era digital dan bergantung pada internet. Analisis terhadap data menunjukkan bahwa pesan dakwah moderat yang disampaikan oleh Gus Baha' di akun Instagram tersebut terdiri dari tema-tema yang beragam, mulai dari akhlak, keagamaan, sosial, hingga politik. Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara Gus Baha' dan para pengikutnya, serta memberikan ruang untuk mengunggah gambar dan video pendek yang menarik perhatian para pengikutnya. Dengan demikian, dakwah moderat Gus Baha' di Channel Instagram @gusbahaonline dapat dianggap sebagai sebuah bentuk dakwah yang efektif dan relevan dengan kondisi masyarakat yang semakin terkoneksi melalui internet:

1. Pesan Dakwah Gus Baha' di Channel Instagram @gusbahaonline

Dalam pesan dakwah moderat di akun Instagram @gusbahaonline, Gus Baha' menjelaskan bahwa aqidah meliputi iman kepada sifat Allah yang Maha Pengampun dan mengaplikasikannya dengan tidak terlalu keras dalam menghakimi dosa sesama muslim, mempertahankan hak beriman kepada Allah dan tidak menyekutukannya, bersikap fleksibel dalam menyikapi mahasiswa yang masih kurang ilmu aqidah, seimbang dalam menyikapi hadis Nabi tentang mendoakan mayit, dan adil dalam mengimani kalimat *Laa ilaha illallah Muhammadar Rasulullah*.

Pesannya adalah tentang dakwah moderat syariah, yang mencakup toleransi terhadap perbedaan pandangan atau pendapat dalam hal tahlil, memberikan hak yang adil kepada tetangga non-muslim, bersikap netral dalam menyikapi masalah yang samar-samar atau ambigu, bersikap fleksibel dalam hal hukum dengan merujuk pada fiqh menunggu dan tetap memperhatikan kondisi, mengikuti sunnah Nabi secara adil, tidak bersikap ekstrem dalam menghukum seseorang, toleransi terhadap perbedaan madzhab, dan menerapkan fiqh yang adil dalam jual beli hewan.

Pesan dakwah moderat akhlak mencakup beberapa aspek, yaitu: memperlakukan makhluk Allah dengan adil dan mencintai hewan sapi, memiliki perilaku seimbang dalam kehidupan sosial, toleransi terhadap perbedaan pendapat antara ulama, adil dalam memperlakukan tetangga non-muslim, tidak berlebihan dalam

menilai orang yang melakukan kesalahan, toleransi terhadap perbedaan agama orang tua, teman, dan tetangga, tidak bersikap ekstrem dengan tidak menuduh sesama muslim sebagai kafir, serta tidak bersikap ekstrem dalam beragama.

2. Metode Dakwah Gus Baha'

Gus Baha' menggunakan metode dakwah bil hikmah dan mauidhah hasanah pada ketiga video tersebut, yang mirip dengan metode dakwah yang digunakan oleh gurunya, KH. Maemun Zubair. Gus Baha' berusaha untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang menenangkan hati, tanpa memilih konfrontasi sebagai cara dakwah, dan selalu merujuk pada kitab-kitab suci Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab kuning terkenal.

3. Respon Mad'u

Berdasarkan tanggapan dari para pengikutnya yang dapat dilihat dari komentar yang ditinggalkan, terlihat bahwa dakwah Gus Baha' di kanal Instagram @gusbahaonline mendapatkan respon yang sangat positif dari para pengikutnya. Bukti dari hal ini dapat dilihat dari banyaknya komentar yang ditinggalkan oleh para pengikutnya di setiap video dakwah Gus Baha' yang diunggah di kanal YouTube Kajian Cerdas Official. Selain itu, ada beberapa pengikut yang memberikan tanggapan afektif terhadap dakwah Gus Baha' melalui komentar di beberapa video dakwah.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Bagi admin Channel Instagram @gusbahaonline diharapkan untuk meningkatkan produksi konten dakwah Gus Baha' yang disertai terjemahan, sehingga video dakwah dapat lebih mudah dimengerti dan diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa adanya hambatan bahasa.
2. Bagi masyarakat atau mad'u diharapkan untuk lebih berakhlak baik dan sopan dalam memberikan kritik terhadap dakwah para ulama di Instagram. Masyarakat yang sering menonton dakwah di Instagram juga diharapkan untuk memahami latar belakang keilmuan dan sosok pendakwah terlebih dahulu agar terhindar dari konten dakwah yang ekstrim, mengandung unsur SARA, atau memecah belah NKRI. Masyarakat diharapkan mampu memilah dan memfilter konten dakwah yang ditonton agar nilai-nilai yang tidak sesuai dengan Islam tidak dengan mudah

- diterima dan mengalami proses berpikir yang baik dalam menerima dakwah.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi KPI dalam dakwah melalui media Instagram.
 4. Bagi pendakwah/ da'i diharapkan bisa menjadikan Gus Baha' sebagai contoh da'i yang baik, moderat, tidak ekstrim dalam berdakwah, dan tidak suka mentakfirkan sesama mukmin. Para pendakwah juga diharapkan bisa mengikuti pola dakwah Gus Baha' yang menyertakan dalil-dalil yang sesuai ketika berdakwah, kritis, menggunakan logika, dan objektif dalam menanggapi suatu masalah.

